

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- 1 Dengan menggunakan desain A-B-A pada fase baseline A1, Intervensi B dan Baseline A2 terdapat beberapa sesi pada setiap fasenya, yang membuat subjek mengalami peningkatan dalam belajar. Karena pada desain A-B-A ini dilakukan secara berulang, jika subjek belum lancar dalam membacanya akan terus di ulang hingga subjek dapat membaca dengan lancar. Walaupun, tidak dipungkiri dengan desain A-B-A ini akan mengalami kejenuhan saat penelitian berlangsung.
- 2 Penggunaan metode eja terdapat beberapa kelebihan : mengharuskan siswa untuk mengetahui setiap lambang huruf, jadi lebih cepat dan hafal fonem ; siswa langsung mengetahui bunyi dari setiap bentuk huruf ; siswa mampu mengenal tingkatan bahasa paling sederhana ; metode eja sangat memudahkan anak karena mengejanya secara bertahap.
- 3 Selain itu, metode eja juga terdapat beberapa kelemahan : siswa diharuskan untuk mengetahui setiap lambang huruf kemudian menyusunnya menjadi kata maka membutuhkan waktu yang lama ; daya ingat siswa mudah lupa antara huruf yang satu dengan yang satunya ; siswa kesulitan dengan huruf baru, karena terbiasa menghafal ; lebih lama untuk membaca karena dengan pengejaan.
- 4 Sebelum diberikan intervensi (baseline A1) sangat kurang dalam membacanya. Setelah diberikan intervensi dengan menggunakan metode eja siswa mengalami peningkatan. Secara proses, peningkatan dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemampuan membaca permulaan bagi siswa yang mengalami kesulitan, berdasarkan hasil antar kondisi yaitu pada kondisi sebelum diberikan perlakuan pada fase baseline A1 kemampuan membaca permulaan sangat kurang dan menjadi meningkat ke kategori baik pada kondisi selama diberikan perlakuan intervensi B. Begitu pula dengan kemampuan membaca permulaan setelah dibeikan perlakuan baseline A2.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

- 1 Saran bagi Para Pendidik
 - a. Sebaiknya penggunaan metode dalam KBM dijadikan sebagai alternatif yang digunakan dalam mengajarkan membaca dengan baik dan benar.

- b. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan metode eja, guru diharapkan dapat mengetahui langkah-langkah saat menggunakan metode eja.
- c. Penting untuk mengetahui perkembangan siswa terlebih dahulu sebelum menggunakan metode, sehingga dalam penerapannya tidak terjadi kekeliruan. Hal ini bisa dilakukan melalui assesmen atau observasi pada siswa.

2 Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca kembali, terkhusus menerapkan/ menggunakan metode eja. Dengan berbagai kondisi subjek yang akan diteliti, diharapkan dapat memberikan referensi baru bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca, sehingga dapat diimplementasikan pada setiap siswa lainnya. Dan lebih bervariasi saat menerapkan metode eja, supaya subjek yang akan diteliti tidak bosan.

3 Saran bagi Orangtua/ wali murid

Orangtua/wali murid atau yang mendampingi siswa sebaiknya melanjutkan pembelajaran membaca yang telah diberikan oleh peneliti menggunakan metode eja. Orangtua dapat mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada siswa dengan menggunakan metode eja, metode ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, arena mudah dipahami